

IDENTIFIKASI RESIKO DAN RENCANA AKSI PRODI TEKNOLOGI PANGAN FAKULTAS PERTANIAN UM PALEMBANG

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
1	Pengenalan akademik Fakultas Pertanian	Kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan situasi Fakultas Pertanian	3	3	5	45	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa Program Studi S1 Teknologi Pangan belum optimal dalam memahami pedoman perkuliahan. • Mahasiswa Program Studi S1 Teknologi Pangan kurang mengenal pimpinan Fakultas, pimpinan prodi, dosen dan tenaga pendidikan • Mahasiswa Program Studi S1 Teknologi Pangan belum mengenal lembaga kemahasiswaan yang ada di program studi. • Mahasiswa tidak memahami proses perkuliahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan akademik di tingkat Program Studi S1 Teknologi Pangan melalui PK2MB dan PA • Pengarahan dan pengenalan struktur organisasi di tingkat program studi S1 Teknologi Pangan • Pengenalan lembaga kemahasiswaan Tingkat program studi melalui PK2MB • Sosialisasi Pengenalan kurikulum program studi S1 Teknologi Pangan dan proses pembelajaran
2	Pembimbingan akademik	Mahasiswa program studi S1 Teknologi Pangan masih kesulitan dalam	4	4	4	64	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa belum memahami proses penyusunan mata kuliah yang harus diambil 	<ul style="list-style-type: none"> • Program studi S1 Teknologi Pangan melakukan monitoring bimbingan mahasiswa

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
		pemilihan matakuliah dan beradaptasi dengan proses pembelajaran					<ul style="list-style-type: none"> • Inisiatif mahasiswa yang masih kurang untuk konsultasi dengan PA 	<p>melalui pembimbing akademik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program studi S1 Teknologi Pangan memasang Banner tentang kalender akademik, proses penyusunan KRS dan jadwal konsultasi PA
3	Peningkatan kemampuan lulusan	Belum semua lulusan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang kompetensi profil lulusan	4	4	5	80	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan diri mahasiswa masih rendah dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. • Motivasi mahasiswa dalam peningkatan soft skill masih kurang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat program-program pelatihan kepada mahasiswa terutama mulai dari semester V • Himbuan dan Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM • Himbuan program studi S1 Teknologi Pangan untuk peningkatan softskill dengan berbagai kegiatan di unit-unit organisasi fakultas dan universitas
4	Proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya kualitas dan 	5	3	5	75	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen tidak meng-update bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mewajibkan dosen memberikan referensi

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
	/perkuliahan bagi dosen	kuantitas bahan ajar dan buku ajar dan tidak semua dosen menguasai IT					secara rutin dan kurang bervariatif • Dosen memiliki beban administrasi tinggi • Dosen terkendala dengan kemampuan IT	jurnal 5 tahun terakhir terkait subjek perkuliahan dari berbagai perspektif • Meminta dosen untuk menyerahkan RPS pada saat rapat akademik di awal semester
5	Jabatan akademik dosen	Kenaikan jabatan akademik berjalan lambat	7	5	6	210	• Kurangnya motivasi dosen untuk meningkatkan jabatan akademik • Kesulitan mengumpulkan syarat administratif • Kesulitan memenuhi syarat kenaikan jafung.	• Memetakan potensi dosen program studi S! Teknologi Pangan yang akan naik JJA • Pendampingan karir dosen secara terstruktur
6	Skripsi	• Rendahnya kualitas penulisan Skripsi mahasiswa • Ada plagiasi	7	5	7	245	• Mahasiswa kurang memahami material yang dijadikan referensi skripsi • Mahasiswa kurang membaca tulisan baik dari buku teks maupun jurnal	• Mengadakan kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan program pengolahan data penelitian • Melakukan pembimbingan skripsi secara intensif oleh dosen pembimbing skripsi • Melibatkan mahasiswa

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
								dalam penelitian dosen
7	Pembinaan kegiatan kemahasiswaan	Tidak optimalnya keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi dan pertemuan ilmiah	4	4	4	64	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi mahasiswa dalam berbagai kompetensi dan pertemuan ilmiah masih kurang 	<ul style="list-style-type: none"> Mengusulkan mhs yang berprestasi untuk mendapatkan reward ditingkat universitas, Peningkatan kemampuan menulis karya tulis ilmiah melalui pendampingan Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen
8.	Implementasi Publikasi	Masih sedikit dosen yang publikasi internasional	5	5	5	125	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah publikasi internasional bereputasi yang masih sedikit Score citasi publikasi yang masih rendah 	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan penulisan artikel untuk jurnal bereputasi Mewajibkan dosen dan mahasiswa merujuk publikasi karya dosen yang relevan Mengadakan workshop penulisan ilmiah Mengadakan workshop publikasi pengabdian kepada masyarakat Mengadakan kegiatan penyusunan karya ilmiah
9	Penelitian Hibah bersaing	Rendahnya penelitian dosen	6	5	4	120	<ul style="list-style-type: none"> Tingginya beban akademik 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan workshop penulisan proposal

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
		yang sumber dananya dari hibah bersaing					<ul style="list-style-type: none"> Syarat administrasi yang sulit 	penelitian <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kolaborasi antar dosen baik didalam maupun diluar lingkungan UM Palembang
10	Data	Resiko Data Hilang	3	2	8	48	<ul style="list-style-type: none"> Bencana alam, sulit ditemukan dan pencurian 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat salinan data dalam bentuk hardcopy dan softcopy di unggah dalam drive

Keterangan Skor

Nilai Severity (S) : Penilaian seberapa serius efek mode kegagalan (**Nilai 1-10**)

Nilai Occurance (O) : Nilai keseringan / frekuensi suatu masalah yang terjadi karena penyebab yang potensial (**Nilai 1-10**)

Nilai Detection (D) : Nilai kemampuan proses control selama ini untuk mengidentifikasi ataupun pencegah terjadinya mode kegagalan (**Nilai 1-10**)

RPN (Risk Priority Number) : Nilai **S x O x D**. Nilai RPN menunjukkan keseriusan dari potential failure. Semakin tinggi nilai RPN semakin bermasalah.